



**PERAN MATA KULIAH EKONOMI KREATIF DALAM MENUMBUHKAN MINAT KEWIRUSAHAAN DAN KREATIFITAS BERWIRUSAHA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

**HESRI MINTAWATI, JHONI ALBERT, ISKANDAR SIPAYUNG, KOHAR PRADESA, GIRI VERIANTI**

Universitas Nusa Putra Sukabumi

e-mail: [hesri.mintawati@nusaputra.ac.id](mailto:hesri.mintawati@nusaputra.ac.id), [Oselafm3@gmail.com](mailto:Oselafm3@gmail.com),  
[sipayungjatanras@gmail.com](mailto:sipayungjatanras@gmail.com), [hajikohar2015@gmail.com](mailto:hajikohar2015@gmail.com), [ginagiriverianti@yahoo.com](mailto:ginagiriverianti@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mata kuliah ekonomi kreatif terhadap kreatifitas berwirausaha yang dimediasi oleh minat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra Sukabumi. Jumlah responden yang diambil berjumlah 120 responden dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik *probability sampling*. Data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Penelitian ini menunjukkan setiap variabel yang diuji telah valid dan reliabel, serta layak secara model menurut uji analisis jalur sehingga penelitian ini dapat dilakukan. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel mata kuliah ekonomi kreatif dan minat kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kreatifitas berwirausaha dan peran minat kewirausahaan mampu memediasi mata kuliah ekonomi kreatif terhadap kreatifitas berwirausaha, ini artinya variabel mata kuliah ekonomi kreatif berpengaruh terhadap kreatifitas berwirausaha yang dimediasi oleh minat kewirausahaan.

**Kata Kunci:** ekonomi kreatif, minat kewirausahaan, kreatifitas berwirausaha.

**ABSTRACT**

This study aims to explain the role of the creative economy course in entrepreneurial creativity, mediated by entrepreneurial interest, among students of the Faculty of Economics and Business at Nusa Putra University, Sukabumi. The total number of respondents was 120, selected using the Slovin formula and probability sampling technique. The data collected were processed using path analysis techniques. The results show that each variable tested was valid and reliable, and the model was feasible based on path analysis testing, making the study feasible. The analysis results prove that the variables of the creative economy course and entrepreneurial interest have a significant positive effect on entrepreneurial creativity, and the role of entrepreneurial interest mediates the creative economy course's effect on entrepreneurial creativity. This means that the creative economy course variable affects entrepreneurial creativity, mediated by entrepreneurial interest.

**Keywords:** creative economy, entrepreneurial interest, entrepreneurial creativity.

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang sering dijumpai di negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia. Setiap pergantian periode pemerintahan di Indonesia selalu saja menemui permasalahan tersebut, sehingga cukup banyak permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah di negeri ini. Tingginya jumlah penduduk Indonesia pada saat ini diprediksi akan terus meningkat sesuai dengan proyeksi pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 2010 – 2035 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dari perhitungan yang dilakukan oleh BPS jumlah penduduk pada tahun 2010 sebesar 238.518.800 jiwa, diperkirakan jumlah penduduk tahun 2015 sebesar 255.461.700 jiwa, pertumbuhan tersebut diprediksi akan terus meningkat hingga tahun 2035. Tingginya jumlah penduduk ini dapat



memperparah keadaan ekonomi pada suatu negara dan berdampak pada banyaknya pelamar kerja mendapat suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka, mendapatkan pekerjaan yang tidak layak, bahkan akan menjadi pengangguran. Ekonomi yang sehat tergantung pada pertumbuhan yang dibuat oleh pengusaha (Insana, et al, 2022, Fernandes, 2020).

Tingginya jumlah penduduk dan semakin banyak pelamar kerja, maka diharapkan para lulusan universitas di seluruh Indonesia menggali kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang wirausahawan yang mampu membuka lapangan pekerjaan baru, serta dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Kondisi ini memperlihatkan bahwa semakin pentingnya dunia wirausaha di dalam perekonomian suatu negara (Indah, 2021, Lutfiani, et al, 2021).

Keadaan ekonomi nasional pada suatu negara akan berhasil jika ditunjang oleh pengusaha yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah juga tidak akan mampu untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang banyak untuk seluruh masyarakat Indonesia, karena akan membutuhkan waktu yang sangat lama, bahkan sulit untuk bisa memenuhi seluruh masyarakat Indonesia (Olivia & Nuringsih, 2022, Fajar, 2020).

Wirausahawan adalah seseorang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, atau seseorang yang memulai dan mengoperasikan bisnis. Peran wirausahawan tidak hanya sampai pada pengoperasian bisnis saja, wirausahawan sebagai salah satu tonggak penopang perekonomian suatu negara. Karakteristik *entrepreneur* yang berhasil ada 10 macam karakteristik. Yang pertama yaitu komitmen dan determinasi tiada batas. Kedua, dorongan atau rangsangan kuat untuk mencapai prestasi. Ketiga, Orientasi kearah peluang-peluang serta tujuan-tujuan. Keempat, locus pengendalian internal. Kelima, toleransi terhadap ambiguitas. Kemudian, yang keenam yaitu keterampilan dalam hal menerima resiko yang diperhitungkan. Ketujuh, kurang dirasakan kebutuhan akan status dan kekuasaan. Kedelapan, kemampuan untuk memecahkan masalah. Kesembilan, kemampuan tinggi untuk mendapatkan “umpan balik” (*feedback*), dan terakhir yang kesepuluh adalah kemampuan untuk menghadapi kegagalan secara efektif (Adi, et al, 2022, Permadani, et al, 2021).

Jumlah wirausahawan muda di Indonesia hanya sekitar 0,18% dari total penduduk masih tertinggal jauh di bandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 7,2% wirausahawan muda dari total penduduknya. Peran pengusaha sangat diperlukan untuk mendorong perekonomian nasional, dunia usaha akan lebih banyak menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan rakyat (ekon.go.id). Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang selama ini hanya berniat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka (Fitriani, 2020, Sumerta, et al, 2020).

Mata kuliah Ekonomi Kreatif tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Tujuan utama dari Mata kuliah Ekonomi Kreatif adalah untuk merubah pandangan, perilaku dan minat pelajar agar memahami tentang kewirausahaan, dan memiliki pola pikir kewirausahaan dan kelak menjadi wirausaha yang sukses membangun usaha baru sehingga dapat membuka peluang kerja baru. Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri. Mata kuliah Ekonomi Kreatif sangat tergantung pada penerimaan pola pikir kewirausahaan di universitas dan penciptaan kewirausahaan lingkungan di dalam dan sekitar Universitas. Penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa Mata kuliah Ekonomi Kreatif dan pelatihan yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat mempengaruhi perilaku dan



sikap masa depan mahasiswa untuk menjadi wirausaha serta mengembangkan kewirausahaan dan bisnis baik khususnya generasi muda melalui universitas dan perguruan tinggi (Utami, et al, 2022, Indriyani & Suryantara, 2021).

Selain Mata kuliah Ekonomi Kreatif Minat Kewirausahaan adalah modal awal yang sangat menentukan yang dimiliki seorang wirausaha. Melalui Mata kuliah Ekonomi Kreatif di kampus, pengajar/dosen dapat membentuk sikap mental kewirausahaan dalam diri mahasiswa yaitu dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui Mata kuliah Ekonomi Kreatif. Selain itu sikap mental kewirausahaan dapat dibentuk karena adanya motivasi. Motivasi atau dorongan untuk berwirausaha dalam diri siswa salah satunya adalah agar menjadi kebanggaan orang tua. Dalam sikap terhadap perilaku terdapat dua aspek pokok, yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan merupakan aspek pengetahuan individu tentang objek sikap dapat pula berupa opini individu yang belum tentu sesuai dengan kenyataan. Semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu objek sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap objek sikap tersebut, demikian pula sebaliknya. Pernyataan ini merupakan langkah untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas suatu bisnis (Malaikosa, 2021, Amin, et al, 2020).

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menjelaskan pengaruh Mata kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Minat Kewirausahaan mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra. (2) Untuk menjelaskan pengaruh Mata kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha pada mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra. (3) Untuk menjelaskan pengaruh Minat Kewirausahaan terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra. (4) Untuk menjelaskan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Kreatifitas berwirausaha melalui Minat Kewirausahaan mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra.

Mata kuliah Ekonomi Kreatif secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Sikap kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui Mata kuliah Ekonomi Kreatif berdasarkan nilai - nilai kewirausahaan (Hayati, 2021, Siswadhi, et al, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif merupakan penelitian yang dalam pengujian untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha yang dimediasi oleh Minat Kewirausahaan. Lokasi penelitian di lingkungan Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra karena ingin mengetahui Kreatifitas berwirausaha dari mahasiswa dan subjek penelitian merupakan mahasiswa tahun angkatan 2020 – 2022.

Objek penelitian ini adalah aspek Mata Kuliah Ekonomi Kreatif, Minat Kewirausahaan dan Kreatifitas berwirausaha. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra Sukabumi tahun angkatan 2020 – 2022.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla, 2007), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel  $N$  = jumlah populasi  $e$  = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (5%)

Sampelnya yaitu mahasiswa yang berjumlah 292 Mahasiswa. Sampel ditentukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel atau sampel dilakukan dengan acak dan bersifat subjektif. Teknik *probability sampling* digunakan karena pada penelitian ini, jumlah populasi dapat diidentifikasi dengan pasti. Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini dipergunakan karena populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dari jumlah 292 tersebut dikerucutkan kembali menjadi 120 responden sesuai dengan ukuran sampel dari jumlah total indikator (12 indikator) dikalikan dengan 5-10 observasi.

Metode pengumpulan data berupa survey melalui instrument penelitian dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Untuk mengetahui keakuratan kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data diolah menggunakan uji asumsi klasik, analisis jalur dan uji sobel. Menurut Utama (2012: 135), analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang berjenjang berdasarkan teori.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden penelitian digambarkan secara umum dengan menyajikan karakteristiknya dilihat dari jurusan program studi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 orang. Secara rinci, karakteristik responden berdasarkan demografi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

<b>No</b>	<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>Orang</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	2020	31	25,8
2	2021	39	32,5
3	2022	50	41,7
<b>Jumlah</b>		120	100

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>Orang</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Akuntansi	43	35,8
2	Ekonomi Pembangunan	15	12,5
3	Manajemen	62	51,7
<b>Jumlah</b>		120	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan pengelompokan responden berdasarkan program studi, menunjukkan bahwa jumlah responden adalah prodi Akuntansi dengan persentase sebesar 35,8 persen, responden prodi Ekonomi Pembangunan dengan persentase sebesar 12,5 persen dan responden prodi Manajemen dengan persentasi sebesar 51,7 persen. Pengelompokan berikutnya berdasarkan tahun angkatan, menunjukkan bahwa angkatan 2020 dengan persentase sebesar 25,8 persen, angkatan 2021 dengan persentase sebesar 32,5 persen dan angkatan 2022 sebesar 41,7 persen.

Data penelitian ini diuji menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*), dimana analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan kausalitas antara dua atau lebih variabel. Tahapan dalam melakukan teknik analisis jalur yaitu:

**Tabel 2.****Persamaan Regresi Model I****Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Kreatif Terhadap Minat Kewirausahaan**

	<b>B</b>	<b>Std Error</b>	<b>Beta</b>		
(Constant)	0,000	0,066		0,000	1,000
Pendidikan					
Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	0,689	0,067	0,689	10,330	0,000
<b>R<sup>2</sup></b>		0,475			
<b>F Hitung</b>		106,699			
<b>Sig. F</b>		0,000			

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai F hitung sebesar 106,699 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 ini menunjukkan bahwa Mata Kuliah Ekonomi Kreatif dapat digunakan untuk memprediksi Minat Kewirausahaan, atau dapat dikatakan bahwa Mata Kuliah Ekonomi Kreatif (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan (Y<sub>1</sub>).

**Tabel 3.****Persamaan Regresi Model II****Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Kreatif Terhadap Kreatifitas Berwirausaha Melalui Variabel Minat Kewirausahaan**

	<b>B</b>	<b>Std Error</b>	<b>Beta</b>		
(Constant)	0,000	0,059		0,000	1,000
Pendidikan					
Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	0,226	0,082	0,226	2,742	0,007
Sikap Berwirausaha (Y <sub>1</sub> )	0,590	0,082	0,590	7,164	0,000
<b>R<sup>2</sup></b>		0,583			
<b>F Hitung</b>		81,799			
<b>Sig. F</b>		0,000			

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 81,799 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 ini menunjukkan bahwa Mata Kuliah Ekonomi Kreatif dan Minat Kewirausahaan dapat digunakan untuk memprediksi Kreatifitas

Copyright (c) 2024 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

berwirausaha, atau dapat dikatakan bahwa Mata Kuliah Ekonomi Kreatif ( $X_1$ ) dan Minat Kewirausahaan ( $Y_1$ ) secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kreatifitas berwirausaha ( $Y_2$ ).

**Tabel 4.**  
**Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung serta Pengaruh Total**  
**Mata Kuliah Ekonomi Kreatif ( $X_1$ ), Minat Kewirausahaan ( $Y_1$ ) dan Kreatifitas**  
**Berwirausaha ( $Y_2$ )**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui $Y_1$ ( $a \times b$ )	Pengaruh Total
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,689	-	0,689
$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,226	0,406	0,632
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,590	-	0,590

Dapat diketahui bahwa pengaruh langsung Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Minat Kewirausahaan adalah sebesar 0,689. Pengaruh langsung Minat Kewirausahaan terhadap Kreatifitas berwirausaha adalah sebesar 0,590. Pengaruh langsung Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha adalah sebesar 0,226. Pengaruh tidak langsung Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha melalui Minat Kewirausahaan adalah sebesar 0,406.

Uji sobel adalah alat analisis untuk menguji signifikansi dari hubungan tak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dimediasi oleh variabel mediasi. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai z dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{s_{ab}} = \frac{(0,689)(0,590)}{0,06917} = 5,8767$$

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Sobel**

Nilai Z	Sig
5,8767	0,000

Hasil perhitungan menunjukkan perbandingan nilai z hitung sebesar  $5,8767 > z$  tabel sebesar 1,96 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Minat Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif dalam memediasi Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha pada mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi.

### Pembahasan

Selanjutnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* sebesar 0,226 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ . Mengindikasikan bahwa variabel Mata Kuliah Ekonomi Kreatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi.



Tujuan selanjutnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Minat Kewirausahaan terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* sebesar 0,590 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Mengindikasikan bahwa variabel Minat Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Hasil penelitian pada pengujian Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Minat Kewirausahaan, diperoleh nilai *standardized beta* sebesar 0,689 dan signifikannya  $0,000 < 0,05$  yang berarti Mata Kuliah Ekonomi Kreatif berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Kewirausahaan. Nilai *standardized beta* sebesar 0,689 merupakan nilai path atau jalur a.

Pada persamaan regresi seperti dijelaskan pada Model II, diperoleh nilai *standardized beta* untuk nilai Mata Kuliah Ekonomi Kreatif sebesar 0,226 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kemudian nilai *standardized beta* Minat Kewirausahaan sebesar 0,590 menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Nilai *standardized beta* Mata Kuliah Ekonomi Kreatif sebesar 0,226 merupakan nilai path atau jalur c dan nilai *standardized beta* Minat Kewirausahaan sebesar 0,590 merupakan nilai path atau jalur b. Berdasarkan perhitungan nilai variabel error (e) maka diketahui besarnya nilai  $e1 = 0,724$  dan  $e2 = 0,646$ .

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Mata Kuliah Ekonomi Kreatif memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap Kreatifitas berwirausaha dengan Minat Kewirausahaan (sebagai variabel mediasi). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hipotesis pengaruh tidak langsung antara Mata Kuliah Ekonomi Kreatif terhadap Kreatifitas berwirausaha melalui variabel Minat Kewirausahaan diterima.

Secara umum terdapat beberapa implikasi hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Kreatif dan Minat Kewirausahaan terhadap Kreatifitas berwirausaha. Indikator paling kuat yang dapat mempengaruhi Kreatifitas berwirausaha mahasiswa adalah penilaian bahwa "jika memiliki peluang dan sumber daya, maka akan memulai bisnis" yang memiliki tingkat penilaian yang tertinggi dari responden. Atas penilaian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi memiliki sikap positif terhadap Kreatifitas berwirausaha.

Indikator yang memiliki nilai rendah berdasarkan penilaian responden terdapat pada indikator "menjadi wirausahan memberikan keunggulan dibanding kerugian". Dilihat dari indikator tersebut, walaupun memiliki nilai terendah namun tetap membuktikan bahwa menjadi seorang wirausaha cukup menarik perhatian dari mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi akan tetapi masih memikirkan resiko – resiko yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah (1) Mata Kuliah Ekonomi Kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. Oleh karena itu, apabila Mata Kuliah Ekonomi Kreatif pada mahasiswa semakin tinggi maka Minat Kewirausahaan akan meningkat. (2) Mata Kuliah Ekonomi Kreatif berpengaruh positif signifikan terhadap Kreatifitas berwirausaha. Artinya semakin tinggi Mata Kuliah Ekonomi Kreatif pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. (3) Minat Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. Artinya semakin tinggi Minat Kewirausahaan



mahasiswa menunjukkan bahwa Kreatifitas untuk berwirausaha semakin kuat. (4) Secara tidak langsung Mata Kuliah Ekonomi Kreatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan melalui Minat Kewirausahaan terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. Secara langsung Mata Kuliah Ekonomi Kreatif juga berpengaruh terhadap Kreatifitas berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi FEB Universitas Nusa Putra Sukabumi. Artinya bahwa secara langsung maupun tidak langsung Mata Kuliah Ekonomi Kreatif berpengaruh positif signifikan terhadap Kreatifitas berwirausaha.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah indikator Minat Kewirausahaan pada pernyataan mengenai “menjadi wirausahawan memberikan keunggulan dibanding kerugian” memiliki nilai indikator rendah, membuktikan bahwa dalam berwirausaha faktor resiko akan kerugian masih menjadi alasan setiap responden dalam memulai berwirausaha. Oleh karena itu, Mata Kuliah Ekonomi Kreatif tidak hanya memberikan teori kewirausahaan, tetapi dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa dengan demikian diharapkan mampu memberi dorongan dan semangat kepada mahasiswa dalam mengambil sikap dan berani untuk memilih menjadi seorang *entrepreneur* kedepannya. Untuk meningkatkan Kreatifitas berwirausaha pada mahasiswa, selain memberikan alternatif lain di luar mata kuliah kewirausahaan, pemberian seminar, pelatihan – pelatihan kewirausahaan, disarankan Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Putra Sukabumi memiliki wadah khusus bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki terutama dalam berwirausaha.

### DAFTAR PUSTAKA

Adi, D. L., Amalia, C. A., Prasustyani, D. O., & Shintara, E. (2022). Peran Mahawira (Mahasiswa Wirausaha) dalam Perkembangan Sektor Ekonomi Kreatif di Indonesia (Studi pada Mahawira Universitas Negeri Malang). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 2, No. 1, pp. 57-65).

Amin, P., Arini, D. U., & Permadi, W. B. (2020). Memetakan Bakat dan Minat Siswa dengan Membangun Mental Wirausaha Guna Mendukung Program Ekonomi Kreatif di Lingkungan Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 308-318.

Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, R., Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34-43.

Fernandes, A. (2020). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Universitas Islam Oki (Uniski) Kayugung. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 826-831.

Fitriani, F. (2020). *Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan pendapatan kriya kayu ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Hayati, K. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergisitas Dengan Bumdes Dan Desa Pintar (Smart Village). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 170-182.

INDAH PERMADANI, S. U. C. I. (2021). *Analisis Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Mahasiswa Se Kabupaten Bangkalan)* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN).

Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1



Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019–2020. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 20-39.

Insana, D. R. M., Suseno, I., & Yolanda, Y. (2022). Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19. *Sosio E-Kons*, 14(1), 45-53.

Lutfiani, N., Rahardja, U., & Manik, I. S. P. (2020). Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 77-89.

Malaikosa, Y. M. L. (2021). Pengaruh life skills peserta didik dengan pendekatan ekonomi kreatif. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 300-312.

Olivia, M., & Nuringsih, K. (2022). PERAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 203-212.

Permadani, S. I., Arisinta, O., & Ulum, R. (2021). ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS MAHASISWA SE-KABUPATEN BANGKALAN). *e-Jurnal Kewirausahaan*, 4(2), 29-39.

Siswadhi, F., Carolina, C., & Marselina, S. (2020). OPTIMALISASI PERAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SEKTOR PARIWISATA. *JURNAL EKONOMI SAKTI (JES)*, 9(1), 170-187.

Sumerta, I. K., Redianingsih, N. K., Pranawa, I. M. B., & Indahyani, D. N. T. (2020). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Putra Sukabumi*, 7(9), 627.

Utami, D. P., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I. A., Widiyantono, D., & Zulfanita, Z. (2022). Pengaruh Minat Wirausaha Mahasiswa melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 936-942.